

STRATEGI DESAIN PEMBELAJARAN IPS DALAM KURIKULUM 2013

Submit, 17-03-2022 Accepted, 30-06-2022 Publish, 30-06-2022

Adisel¹, Ouci Utami², Putri Ningsih³, Noveran Hadi⁴.
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
ptriningsih01@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan beberapa pengembangan Setrategi Desain Pembelajaran IPS dalam Kurikulum 2013 untuk mengetahui keektifan desain pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan metode kepustakaan yang digunakan dengan mengumpulkan data dari buku dan jurnal. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode ceramah, diskusi dan simulasi. Hasil penelitian, metode saintifik dalam kurikulum 2013 adalah untuk memahami konsep perencanaan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi desain pembelajaran sangat berperan penting dalam terciptanya proses belajar mengajar. Simpulan, jenis kurikulum sangat berperan penting untuk menentukan sukses atau tidaknya sebuah pembelajaran, dari hasil analisis dan telaah penulis didapatkan jika penggunaan kurikulum 2013 sangat berperan penting dalam suatu kegiatan belajar mengajar, dan sistem ini mampu menciptakan strategi desain pembelajaran baru yang lebih berguna dan mudah dipahami untuk kedepannya.

Kata kunci : Desain Pembelajaran, Kurikulum 2013, Strategi Pembelajaran

ABSTRACT

The purpose of this study was to produce several developments of Social Studies Learning Design Strategy in the 2013 Curriculum to determine the effectiveness of learning design in the context of the 2013 curriculum. The research method used was descriptive research method and library method used by collecting data from books and journals. In this research, the writer uses lecture, discussion and simulation methods. The results of the research, the scientific method in the 2013 curriculum is to understand the concept of learning planning and learning implementation plans in the 2013 curriculum. The results show that learning design strategies play an important role in the creation of the teaching and learning process. In conclusion, the type of curriculum plays an important role in determining the success or failure of a learning, from the results of the analysis and the author's study it is found that the use of the 2013 curriculum plays an important role in a teaching and learning activity, and this system is able to create new learning design strategies that are more useful and easy to understand. to the future.

Keywords: Learning Design, Curriculum 2013, Learning Strategy

PENDAHULUAN

Pengembangan sistem kurikulum 2013 merupakan sebuah proses beragam mengatur pada standar nasional pendidikan guna menjamin sebuah pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, bahkan standar pendidik atau para guru dan tenaga kependidikan, baik itu standar sarana dan prasarana, juga standar dalam pengelolaan sebuah pendidikan, kegiatan pembiayaan pendidikan dan standar dalam penilaian kode etik suatu pendidikan (Riyono, 2018).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dinilai berdampak sangat besar pada perubahan proses pembelajaran khususnya media pembelajaran pada masa kini. Teknologi informasi pada dasarnya memegang kunci sebagai peran penting, terutama dalam menghadirkan inovasi pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan teknologi informasi bisa menjadi harapan yang dapat membentuk kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Perkembangan proses pembelajaran setiap kelas pasti berbeda, menyesuaikan dengan konsep atau sifat dari mata pelajaran tersebut. Semakin abstrak konsep suatu kelas, semakin sulit untuk mengajarkan konsep tersebut kepada siswa (Uno, 2016).

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di bawah bimbingan seorang guru, dan dilakukan secara terencana guna mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan tersebut, dan studi kasus harus dilakukan semaksimal mungkin. Dalam melaksanakan proses ini, perencanaan yang digunakan dalam pembelajaran dimulai tidak hanya dengan penyusunan RPP, tetapi merupakan proses pembelajaran yang sistematis mulai dari tahapan mengidentifikasi persyaratan hingga menguji keefektifan desain pada sebuah sistem pembelajaran yang berhasil dikembangkan. Dalam perkembangannya pembelajaran ini sering disebut dengan Perancangan Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013 (Mulyasa, 2013).

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu gambaran yang terdiri dalam berbagai komponen yang saling terikat. pada suatu komponen yang sangat mempengaruhi dari komponen tersebut dapat berguna untuk peningkatan mutu pendidikan yaitu seorang guru. semua orang menyatakan bahwa guru memiliki peran sebagai pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berperan mengelola suatu kegiatan proses belajar mengajar atau juga seperangkat peran lainnya untuk memulai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan juga efisien, melalui transformasi pendidikan (Fahreza, 2017).

Pembelajaran dinilai sebagai bentuk pengetahuan yang bisa dibagi dan di ajarkan ke generasi berikutnya yang terakumulasi dalam suatu sistem yang bisa menjalin antara satu sama lainnya, desain strategi pembelajaran merupakan cara kita dalam mengungkapkan bentuk dari suatu pendidikan. Pembelajaran dinilai sebagai pengetahuan yang memiliki beberapa indikator, kolaborasi, refleksi, dan kegiatan penjelasan. Dalam sistem pembelajaran yang berdasarkan paradigma mengajar, hal semacam ini memperlakukan siswa yang menjadi objek untuk diberikan pengajaran. Kegiatan belajar mengajar adalah sebuah proses untuk merubah pemikiran anak agar bisa memahami apa itu tanggung jawab dan apa itu hidup mandiri. Pada desain pembelajaran ada yang namanya kurikulum, dimana

sebelumnya kita menggunakan sistem KTSP, dan sekarang hampir semua desain sebuah pendidikan menggunakan kurikulum 2013 (Sanjaya, 2010).

Berdasarkan latar belakang di atas banyak hal yang bisa dipelajari tentang desain strategi pembelajaran, pada umumnya pendidikan merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk memenuhi kecakapan. Pada desain pembelajaran kurikulum 2013 kita di bimbing untuk mampu memecahkan konteks sesuai dengan apa saja yang bisa kita dapatkan dalam sistem pembelajaran, salah satu komponen dari strategi pembelajaran adalah sumber belajar.

Sehubungan dengan fenomena diatas, beberapa rambu-rambu desain pembelajaran berguna untuk membantu pengajar agar bisa melakukan sistem belajar mengajar dengan baik. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang Strategi Desain Pembelajaran IPS dalam Kurikulum 2013, dengan tujuan untuk mengetahui beberapa pengembangan Strategi Desain Pembelajaran IPS dalam Kurikulum 2013 untuk mengetahui keefektifan desain pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS, melalui serangkaian simulasi dan uji coba.

METODE PENELITIAN

Metode penelitan yang digunakan oleh penulis merupakan metode deskriptif dan metode penelitian kepustakaan. Metode deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang kegunaannya untuk menggambarkan bentuk fenomena yang ada, baik dalam bentuk alam maupun buatan, dalam konteksnya meliputi aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan, dan perbedaan antara fenomena dan fenomena lainnya. metode penelitian deskriptif juga merupakan metode penelitian yang tujuannya menggambarkan objek dan bisa juga disebut subyek yang diteliti dengan objektif, dan memiliki tujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi untuk diteliti secara tepat.

Metode penelitian kepustakaan yang mengumpulkan hasil dari buku, bahan, informasi yang diperoleh dalam buku atau jurnal yang ada. Kepustakaan merupakan bentuk penelitian yang sistemnya dilakukan dengan membaca buku-buku atau bisa juga majalah dan sumber data lainnya guna menghimpun beberapa data dari berbagai jenis literatur, yang berasal dari perpustakaan ataupun bisa dari tempat-tempat lain. melalui penjelasan berikut penulis dapat memahami bahwa penelitian kepustakaan bukan hanya tentang kegiatan membaca dan mencatat data-data yang telah didapatkan. bahkan lebih banyak dari itu, peneliti kepustakaan mampu mengolah data yang sudah diperoleh dengan tahap-tahap metode penelitian kepustakaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan adanya beberapa alasan yang mendasarinya. Pertama penelitian ini bersumber data tidak hanya didapat dari lapangan. terkadang sumber data hanya diperoleh dari perpustakaan dan dokumen dalam bentuk tulisan, bisa dari jurnal, buku ataupun literatur lain (Zed, 2008).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dibentuk oleh para guru guna membantu, membimbing dan memotivasi pelajar melalui informasi yang disusun secermat mungkin guna mencakup semua kemungkinan yang mungkin saja akan terjadi. Belajar bisa kita artikan sebagai sebuah rangkaian proses yang melibatkan

tindakan yang dikelola oleh para guru guna mencapai tujuan-tujuan tertentu yang sesuai dengan hubungan timbal balik antara pelajar dan para guru yang berlangsung pada sistem pendidikan.

Pada suatu sistem pembelajaran perlu adanya desain pembelajaran atau harus direncanakan terlebih dahulu supaya pembelajaran bisa mendapatkan hasil yang efektif. Faktor-faktor yang bisa menentukan baik dalam internal dan eksternal. Tenaga pendidik tidak memiliki waktu untuk melakukan desain pembelajaran dari masa ke masa. Setiap peristiwa yang terjadi di kelas memerlukan beberapa atau bahkan lebih keputusan yang harus diambil guru, karena suatu pembelajaran perlu dibentuk sistematis mungkin. dalam keputusan sebelumnya selalu berubah, tenaga pendidik harus mengikuti rencana yang sudah di buat dari suatu desain pelajaran, perencanaan adalah bagian dari desain yang umum agar bisa dicakup dalam bentuk penyajian topic pembelajaran (Setyosari, 2020).

Jika dikembangkan secara mendasar, rinci, komprehensif, reflektif-evaluatif dan sistematis, itu akan dipelajari dengan baik dalam konteks kurikulum 2013 dan mencapai tujuannya. Pembelajaran berbasis keterampilan yang dibutuhkan lulusan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran abad 21, yaitu kecakapan dan inovasi. Kedua keterampilan ini hanya dapat diperoleh setelah lulusan menguasai keterampilan penting seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi dan kreativitas (Zubaidah, 2016).

Dalam kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik (*scientific*) disebut juga sebagai pendekatan ilmiah dalam proses pembelajaran. Pendekatan ilmiah mampu mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam pendekatan saintifik para ilmuwan lebih mengedepankan penalaran induktif (*inductive reasoning*) ketimbang penalaran deduktif (*deductive reasoning*). Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk kemudian menarik simpulan yang spesifik.

Perencanaan pembelajaran dimaknai proses pengambilan keputusan yang rasional tentang tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan seluruh potensi dan sumber belajar yang ada. Perencanaan studi adalah proses menemukan metode studi mana yang lebih baik digunakan untuk mencapai perubahan yang diinginkan. Pengetahuan dan perilaku serta keterampilan siswa dinilai dalam hubungannya dengan materi dan karakteristik siswa tertentu. Dapat disimpulkan bahwa rencana pembelajaran adalah pendekatan sistematis yang meliputi analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, dan pengembangan perangkat penilaian dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Diani Ayu Pratiwi, et al., 2021).

RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, maka apa yang telah dirumuskan didalam silabus menjadi dasar dalam pembuatan RPP (Sanjaya, 2015). Komponen RPP yaitu : (1) identitas sekolah adalah satuan pendidikan, (2) Identitas mata pelajaran, (3) Kelas atau semester, (4) alokasi waktu, (5) KI, KD (6) Media pembelajaran, (7) Metode pembelajaran, (8) Media pembelajaran, (9) Sumber belajar (10) Langkah-langkah pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan pendahuluan

- a. Awali sesi dengan salam, puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dan doa.

- b. Memeriksa kehadiran siswa adalah sikap disiplin Persyaratan materi pengingat dengan bertanya.
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung Menginformasikan tentang topik yang akan dibahas pada pertemuan Jelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar mengikuti langkah-langkah pembelajaran Aktivitas utama; Guru menjelaskan secara singkat pelajaran yang akan dibahas Guru membagikan bahan bacaan sambil belajar Siswa diminta membaca bacaan tentang materi yang disampaikan Siswa dan guru mencari poin-poin penting dalam bacaan Guru mengajukan pertanyaan tentang bahan bacaan Siswa menjawab sendiri pertanyaannya tentang bahan bacaan yang dibacanya, dan guru menafsirkan kembali sifat dari materi tersebut Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang materi
2. Kegiatan inti;
 - a. Guru menjelaskan sekilas tentang pelajaran yang akan dibahas
 - b. Guru membagikan bahan bacaan saat belajar
 - c. Siswa diminta membaca bahan Bacaan tentang materi yang telah disampaikan Siswa bersama guru mencari poin penting dari bahan bacaan
 - d. Guru memberikan pertanyaan atas bahan Bacaan yang dibaca
 - e. Siswa menjawab sendiri-sendiri pertanyaan bahan bahan Bacaan yang dibaca Guru menjelaskan kembali inti dari materi
 - f. Guru memberi waktu untuk siswa bertanya seputar materi
 3. Kegiatan Penutup
 - a. Peserta didik diminta melakukan refleksi
 - b. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajarnya
 - c. Guru mengumpulkan hasil jawaban bersama
 - d. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang

SIMPULAN

Desain sistem pembelajaran merupakan seperangkat kegiatan dalam bentuk susunan yang meliputi perencanaan, pengembangan, dan evaluasi terhadap sistem instruksional, sistem ini dikembangkan sehingga setelah mengalami banyak sekali revisi. Desain pembelajaran yaitu Kegiatan untuk memudahkan proses mengajar. Perencanaan pembelajaran juga mempunyai fungsi sebagai Wahana guru untuk merancang pembelajaran yang prosedural, sistematis, selain itu juga untuk mengembangkan pembelajaran yang harmonis bermutu, bermartabat memberikan peluang bagi siswa agar pembelajaran sesuai dengan karakteristik yang ada, dan mengimplementasikan konsep pembelajaran dan penguasaan materi pembelajaran secara komprehensif. Pada desain pembelajaran dapat kita pahami bahwa jenis kurikulum sangat berperan penting untuk menentukan sukses atau tidaknya sebuah proses pembelajaran. Kurikulum 2013 sangat berperan penting dalam suatu kegiatan belajar mengajar, dan sistem ini mampu menciptakan strategi desain pembelajaran baru yang lebih berguna dan mudah dipahami untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Replika Aditama.
- Diani Ayu Pratiwi, M. P., Lawe, Y. U., Munir, M., Wahab, A., Prananda, G., Safiah, I., ... & Or, S. (2021). *Perencanaan Pembelajaran Sd/Mi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fahreza, F. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil. *Jurnal Bina Gogik*, 38.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Pt Remaja.
- Riyono, B. (2018). Implementasi Strategi Pembelajaran Cooperative Learning dalam Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pai Kelas X Semester Genap Di Smk Al Huda Kediri. *Urnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 20.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Prastowo, Andi. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Tematik Terpadu Implentasi Kurikulum 2013 Untuk Sd/Mi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Setyosari, P. (2020). *Desain Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Ips Berbasisi Website Untuk Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Tegnologi Pendidikan*, 169.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zubaidah, S. (2016, December). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. In *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1-17).